

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PAI (STUDI SURVEI SMKN 40
JAKARTA TIMUR)**

Kamilatul Millah¹, Kunaenih², Syarifah Amirah³,⁴ Firdaus
Universitas Islam Jakarta

¹kmlhmillah@gmail.com, ²asniet2009@gmail.com,
³syarifahamira0208@gmail.com, ⁴firdausuid@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of the family environment as the first and primary educational setting that plays a role in shaping character, study habits, and students' academic success. Parental attention, parenting styles, the learning atmosphere at home, and family support are suspected to influence students' learning outcomes, especially in Islamic Religious Education (PAI) subjects. However, there are still students whose PAI learning outcomes are not optimal, making research necessary to understand the influence of the family environment on students' learning outcomes. This study aims to analyze the impact of the family environment on students' learning outcomes in PAI subjects and to determine the extent of the family's contribution to these learning outcomes. The research uses a quantitative approach with a descriptive survey method. The research population consists of 215 tenth-grade students at SMKN 40 Jakarta, with a sample of A total of 69 students were selected using the Slovin formula with a 10% margin of error through purposive sampling. Data were collected through questionnaires, documentation, and literature studies, then analyzed using the Product Moment correlation test and the coefficient of determination. The results showed that there is a positive and significant effect of the family environment on students' learning outcomes in PAI subjects. The correlation coefficient value of 0.627 indicates a fairly strong relationship and is higher than the r table value, so the alternative hypothesis is accepted. The coefficient of determination (R Square) value of 0.394 shows that the family environment contributes 39.4% to students' learning outcomes, while the remaining 60.6% is influenced by other factors outside the study. Therefore, the better the family environment, the better the students' learning outcomes in PAI subjects.

Keywords: Parenting Style, Report Card Grades, Students

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya lingkungan keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama yang berperan dalam membentuk karakter, kebiasaan belajar, serta keberhasilan akademik peserta didik. Perhatian

orang tua, pola asuh, suasana belajar di rumah, dan dukungan keluarga diduga memengaruhi hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Namun, masih terdapat peserta didik yang memperoleh hasil belajar PAI belum optimal, sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI serta mengetahui besarnya kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 215 peserta didik kelas X SMKN 40 Jakarta Timur, dengan sampel sebanyak 69 peserta didik yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 10% melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui angket, dokumentasi, dan studi kepustakaan, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi Product Moment dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,627 menunjukkan hubungan pada kategori cukup kuat dan lebih besar daripada nilai r tabel, sehingga hipotesis alternatif diterima. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,394 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 39,4% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik lingkungan keluarga, semakin baik pula hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Pola Asuh, Nilai Raport, Peserta Didik

A. Pendahuluan

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang berperan penting dalam membentuk karakter, sikap, motivasi belajar, serta keberhasilan akademik peserta didik. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam memberikan pola asuh, perhatian, bimbingan, dan dukungan belajar yang dapat memengaruhi perkembangan peserta didik, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Menurut Hasbullah (2019), keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang menjadi dasar pembentukan kepribadian dan perkembangan peserta didik. Namun, pada kenyataannya masih terdapat peserta didik yang memperoleh hasil belajar PAI belum optimal. Berdasarkan data hasil belajar PAI tahun 2025, aspek Rukun Iman memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 57,43 dibandingkan aspek Ihsan/Akhlak (74,15), Baca Al-Qur'an

(77,46), dan Berdoa (81,55). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat permasalahan dalam pencapaian hasil belajar peserta didik sehingga diperlukan kajian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI. Penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar telah banyak dilakukan. Setiawan (2020) menemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik di MAN 1 Lampung Tengah. Mariska (2023) juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMA Negeri 1 Singingi dengan kontribusi sebesar 23,5%. Sementara itu, Sata Riani (2013) memperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,619. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMKN 40 Jakarta Timur masih

terbatas, sehingga penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 40 Jakarta, mengetahui besarnya kontribusi lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik, serta memberikan rekomendasi dalam meningkatkan hasil belajar melalui penguatan peran lingkungan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,627 menunjukkan hubungan yang berada pada kategori cukup kuat dan lebih besar daripada nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun 1%, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,394 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 39,4% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain di

luar penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga melalui pola asuh, perhatian, dan dukungan orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei deskriptif untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian dilaksanakan di SMKN 40 Jakarta Timur dengan populasi sebanyak 215 peserta didik kelas X. Sampel penelitian berjumlah 69 peserta didik yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% melalui teknik *purposive sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner), dokumentasi, dan studi kepustakaan. Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai lingkungan keluarga yang meliputi aspek pola asuh,

perhatian, dan dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar peserta didik. Wawancara semi terstruktur dengan guru PAI dan beberapa peserta didik. Setiap pernyataan positif diberi skor 5-1 dan pernyataan negative diberi skor 1-5 sesuai kategori jawaban sangat setuju hingga sangat setuju, sedangkan studi kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Analisa data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, uji korelasi Product Moment Pearson, serta koefisien determinasi (*R Square*) dengan bantuan program IBM SPSS Statistics untuk mengetahui besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Data penelitian diperoleh dari 69 peserta didik SMKN 40 Jakarta Timur yang mengisi angket pada tanggal 05 Juni 2026. Hasil pengolahan data awal menunjukkan jumlah skor variabel X (Pengaruh Lingkungan Keluarga) sebesar 0,627. Dan variabel Y (Hasil Belajar Peserta Didik) sebesar 0,394, dengan rata-rata (mean)

masing -masing variable sebesar 72 dan 70. Hasil analisi deskriptif melalui SPSS 26 disajikan pada table 1 berikut

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel X dan Variabel Y

Variabel	N	Min	Maks	Mean
Pengaruh lingkungan Keluarga	69	63	99	7,25
Hasil Belajar Peserta didik	69	61	90	7,25

Sumber : hasil olah data SPSS 26

Data penelitian diperoleh dari 69 peserta didik kelas X SMKN 40 Jakarta Timur yang menjadi sampel penelitian. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket untuk variabel lingkungan keluarga (X) dan dokumentasi nilai hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai variabel Y. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Keluarga memiliki skor terendah 63,00, skor tertinggi 99,00, dengan rata-rata

(mean) sebesar 71,91. Sementara itu, variabel Hasil Belajar PAI memiliki skor terendah 61,00, skor tertinggi 90,00, dengan rata-rata (mean) sebesar 69,62. Berdasarkan hasil tersebut, data penelitian dinyatakan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji korelasi Product Moment (Pearson).

Hasil analisis korelasi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,627, yang berarti terdapat hubungan positif dengan kategori cukup kuat antara lingkungan keluarga dan hasil belajar peserta

didik pada mata pelajaran PAI. Selanjutnya, hasil analisis koefisien determinasi memperoleh nilai R Square sebesar 0,394 (39,4%), yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 39,4% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 60,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik lingkungan keluarga yang ditunjukkan melalui perhatian, pola asuh, dan dukungan orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI.

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Korelasi Dan Regresi

Parameter	Nilai
Koefisien Korelasi (R)	0,627
Koefisien Determinasi (R Square)	0,394 (39,4%)
Adjusted R Square	3.94
	3.85

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,627, yang berarti terdapat hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,394 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 39,4% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti motivasi belajar, metode pembelajaran, kondisi fisik dan psikologis peserta didik, serta lingkungan sekolah dan lingkungan pergaulan.

Nilai signifikansi hasil pengujian menunjukkan Sig. (2-tailed) = 0,000 (< 0,05), sehingga hubungan antara lingkungan keluarga dan hasil belajar peserta didik dinyatakan signifikan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung sebesar 6,59 dan nilai F hitung sebesar 43,57, yang menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik signifikan pada taraf signifikansi 5%.

Untuk menguji hipotesis, nilai r hitung sebesar 0,627 dibandingkan dengan r tabel pada derajat kebebasan ($df = n - 2 = 69 - 2 = 67$). Pada taraf signifikansi 5%, nilai r tabel sebesar 0,244, sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,317. Karena r hitung (0,627) > r tabel pada kedua

taraf signifikansi tersebut, maka Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 40 Jakarta.

Berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,627 berada pada interval 0,60–0,799, sehingga termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan keluarga yang ditunjukkan melalui perhatian, pola asuh, komunikasi, dan dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar, maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI. Sebaliknya, kurangnya perhatian dan dukungan keluarga dapat berdampak pada menurunnya semangat belajar dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Hasbullah yang menyatakan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama yang berperan dalam membentuk perkembangan peserta didik. Temuan ini juga mendukung penelitian Setiawan (2020) dan Mariska (2023) yang menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, peningkatan perhatian, pola asuh yang baik, serta dukungan orang tua terhadap proses belajar di rumah perlu terus ditingkatkan agar hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat berkembang secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMKN 40 Jakarta Timur, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan keluarga (variabel X) terhadap hasil belajar peserta didik (variabel Y). Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,627 yang menunjukkan hubungan pada kategori cukup atau sedang. Nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,394 menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 39,4% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan 60,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI dapat dilakukan melalui penguatan peran keluarga, terutama dalam memberikan perhatian, pola asuh

yang baik, motivasi belajar, pendampingan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Selain itu, sekolah diharapkan terus menjalin kerja sama yang baik dengan orang tua agar tercipta sinergi dalam mendukung keberhasilan belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Framanta, G. M. (2020). Research & Learning in Primary Education Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 2(1), 3.
- Handayani, R., Purbasari, I., & Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1), 16–23. <https://doi.org/10.24176/re.v11i1.4223>
- Isti, M. (2022). Peran Keluarga Terhadap Pendidikan Agama Bagi Anak Dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4, 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/assabiqun.v4i3.1988>

- Kadir, A. (2020). *Pola Asuh Orang Tua (Faktor Eksternal Terhadap Prestasi Belajar Siswa)*. 2(2), 306–312.
<https://www.bing.com/search?q=>
- Kustiani, L., & Hariani, L. S. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. 12(1), 14–22.
- Marinda Leny. (2020). Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Problematikanya pada Anak Usia Sekolah Dasar [Jean Piaget's Theory of Cognitive Development and Its Problematics in Elementary School-Age Children]. *An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, 13, 116–152.
https://media.neliti.com/media/publications/340203-teori-perkembangan-kognitif-jean-piaget-00d2756c.pdf?exp=1784275588&kid=1&sig=qN6MelpIKIJcp9yzOiCDrF0tHpaMCyJVPRND_Gjy0p0
- Mariska, R. (2023). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Singingi*. Universitas Islam Riau.
- Maulida, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Kepribadian Anak. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3, 126–129.
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.654>
- Nasional, D. P. (2003). Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. *Jakarta: Depdiknas*, 33(31), 79192564.
- Ratna, W. D. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dengan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Di Kelas IX A SMPN 60 Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2024/2025. *El-Ta'dib*, 4(1), 349–356.
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/192>
- Rosyidi, D. (2020). Teknik dan instrumen asesmen ranah kognitif. *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah Islamiyah*, 27(1), 1–13.
- Samsudin, M. (2020). Faktor-Faktor

yang Memengaruhi Belajar.

Eduprof: Islamic Education

Journal, 2, 162–186.

[https://doi.org/10.47453/eduprof.](https://doi.org/10.47453/eduprof)

v2i2.38

Setiawan, D. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak di MAN 1 Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2020/2021*. IAIN Metro.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.